

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP FREKUENSI ANTENATAL
CARE (ANC) DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN**

MALANG

SKRIPSI



Oleh :

APLI RAMBU TANA JAWA

2015610011

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2020

RINGKASAN

Frekuensi kunjungan ANC dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain dukungan, dan ANC sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi antenatal care (ANC) di Puskesmas Dau Kabupaten Malang dengan dukungan pasangan. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan analitik korelasi. Populasi penelitian terdiri dari 40 ibu hamil, dan simple random sampling digunakan untuk memilih 36 sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan alat seperti buku KIA atau survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 responden (61,1%) tidak mendapatkan pendampingan yang memadai dari pasangannya, dan hampir semua 32 responden (88,9%) melewati kunjungan ANC (kurang dari empat kali) selama kehamilan. Hubungan antara dukungan pasangan dengan frekuensi ANC ditemukan di Puskesmas Dau Kabupaten Malang dengan menggunakan uji *chi square*. Akibatnya, nilai *p* adalah $(0,000) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya dapat mempelajari variabel-variabel yang mempengaruhi ANC dan mengedukasi suami istri tentang risiko kesehatan yang berhubungan dengan ANC guna meningkatkan frekuensi ANC.

Kata Kunci: Antenatal Care, Dukungan Suami, Ibu Hamil

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena janin yang dikandung oleh ibu selama masa kehamilan, baik ibu maupun janin lebih rentan terhadap gangguan kesehatan. Kehamilan dibagi menjadi tiga bagian: yang pertama (dari 0 hingga 12 minggu), yang kedua (dari 13 hingga 28 minggu), dan yang ketiga (dari 29 hingga 42 minggu). Ibu harus hadir untuk pemeriksaan Antenatal Care (ANC) secara teratur untuk mengetahui status perkembangan janin. Wanita hamil harus melakukan minimal empat kunjungan: satu kali pada trimester pertama (sebelum 14 minggu), satu kali pada kunjungan kedua (antara 14 dan 18 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (antara 28 dan 36 minggu dan setelah minggu ke-36) (Syaifudin. 2012).

63,24 persen wanita di seluruh dunia menyelesaikan pemeriksaan kehamilan lengkap, menurut statistik Kementerian Kesehatan Indonesia dari tahun 2016, sedangkan 36,76 persen tidak melakukannya atau melakukannya kurang dari empat kali. Di Indonesia, 87,48 persen ibu hamil mendapatkan ANC pada tahun 2015, yang mencerminkan penurunan sebesar 85,35 persen pada tahun 2016. Di Provinsi Jawa Timur, ibu hamil mendapatkan rata-rata 98,07% kunjungan ANC, masih jauh di bawah 100% yang dipersyaratkan. Dengan persentase 90,4%, Kabupaten Malang memiliki jumlah kunjungan ANC ibu hamil yang paling sedikit.

ANC (Prawirohardjo, 2014), yang berupaya meningkatkan outcome ibu dan bayi, berupaya mencegah kehamilan dan persalinan melalui pemantauan

kehamilan rutin. Wanita hamil sering dikirim ke rumah sakit untuk perawatan ANC karena kemampuannya mengenali berbagai bahaya dan kesulitan kehamilan. Untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas ibu dan janin, nutrisi terkait kehamilan (ANC) sangat penting bagi ibu hamil karena memungkinkan mereka untuk menjaga kesehatannya selama kehamilan, memantau kemungkinan bahaya, dan membuat rencana perawatan terbaik (Simkin, 2013). Ibu yang melewatkan pemeriksaan ANC berisiko mengalami gangguan kesehatan yang dapat berdampak pada ibu dan janin karena tidak diketahui sejak dini. Diagnosis prenatal dini terhadap kondisi anak yang belum lahir dilakukan dengan menggunakan ANC. Menurut Syaifuddin (2012), bayi baru lahir dapat lahir dengan kondisi berat badan lahir tinggi, normal, atau rendah.

Pengetahuan ibu dan pendampingan keluarga atau pasangan sama-sama berdampak pada seberapa sering ibu mengunjungi fasilitas kesehatan. Ibu tidak mengikuti tes karena tidak mengetahui manfaat ANC. Suami mengalami sakit fisik dan mental. Karena sama-sama laki-laki menjalani terapi untuk menjaga kesehatannya, maka perempuan membutuhkan dukungan keluarga khususnya suami untuk lulus pemeriksaan ANC (Sarwono, 2014).

Pendampingan suami sangat berpengaruh terhadap keputusan istri untuk menjalani pemeriksaan ANC. Pasangan berbagi tugas utama untuk keluarga. Selain menjadi pencari nafkah utama keluarga, ia dicari untuk mendukung beberapa tujuan, termasuk keluarga berencana. Jika pasangan ibu memberikan dukungan, maka mental ibu akan tetap stabil dan puas selama kehamilannya (Jhonson & Lenny, 2014).

Frekuensi kunjungan ANC ibu hamil dan dukungan suami terbukti berkorelasi dalam penelitian (Fitrayeni et al. 2015). Karena ditemukan bahwa 68,4% suami memberikan dukungan yang besar kepada istrinya, 80,0% ibu melakukan penilaian ANC secara menyeluruh. Marsita dkk (2017) menemukan korelasi antara dukungan pasangan dengan frekuensi kunjungan ANC jangka pendek. Jelas bahwa hingga 91,25 persen pasangan yang mendukung telah meyakinkan 90% calon wanita untuk menjalani tes ANC menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa pasangan lebih cenderung mendukung ANC saat ibu hamil.

Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang, empat puluh ibu hamil menjalani pemeriksaan ANC pada awal Juli 2019, menurut hasil wawancara staf administrasi yang dilakukan pada 9 Juli. Dua ibu (20%) yang melakukan pemeriksaan ANC ditemukan melalui diskusi dengan 10 ibu dan sumber kedua. Enam ibu (60%) melakukan tes ANC berturut-turut selama kehamilan pertama mereka. ANC diberikan empat kali selama kehamilan. Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang, tujuh dari sepuluh ibu (kurang lebih 70%) datang sendirian, sedangkan sebanyak tiga (30%) didampingi suami. Ini menyiratkan bahwa suami harus mendorong istri mereka untuk menghadiri janji temu ANC lebih teratur. Peneliti dari Puskesmas Dau Kabupaten Malang melihat hubungan antara dukungan pasangan dengan frekuensi ANC.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara frekuensi ibu mendapatkan perawatan kehamilan (ANC) di Puskesmas Dau Kabupaten Malang dengan dukungan suami?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan suami dengan frekuensi pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang mengidentifikasi suami yang membantu ibu hamil.
2. Menghitung seberapa sering ibu hamil mendapatkan antenatal care (ANC) di Puskesmas Dau Kabupaten Malang
3. Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Dau Kabupaten Malang dengan dukungan pasangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Untuk membantu wanita hamil menyelesaikan ujian perawatan antenatal komprehensif (ANC), untuk memberikan perawatan farmasi, dan untuk memberikan saran kepada suami tentang cara menawarkan dukungan fisik dan emosional.

1.4.2 Praktis

1. Ibu hamil

Keuntungan praktis memberikan gambaran umum kepada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC untuk pemahaman mereka tentang kesehatan dan perkembangan bayi.

2. Peneliti

Hasil yang bermanfaat bagi peneliti adalah untuk menginformasikan kepada calon ibu tentang relevansi kontribusi suami terhadap peningkatan frekuensi ANC.

3. Institusi Pendidikan

Manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan juga bermanfaat karena dapat menjadi sumber ilmu yang dapat digunakan untuk ibu hamil dan digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

4. Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong pasangan agar lebih sering mendukung ANC bagi ibu hamil, sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan.

5. Masyarakat

Manfaat yang dapat dibaca oleh masyarakat umum untuk memahami tentang manfaat tes ANC untuk ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmalia¹, Renty & Parmisze, Aze. 2018. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017. *Human Care Journal 3 (1)*. STIKes Nan Tongga Lubuk Alung. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/145/pdf>. Diakses pada tanggal 15 September 2019.
- Ariesetyawati, Erlina, Mudayatiningsih, E., & Susmini. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Posyandu Bandungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/820/634>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskoro. 2014. *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Cetakan 1, Edisi 2*. Jakarta : Trans Info Media.
- Fitrayeni, Suryat & Farant, Rizki M. 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas 10 (1)*. Universitas Andalas. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/download/170/165>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2019.
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Inayah, Nur & Fitriahadi, Enny. 2019. Hubungan Pendidikan, Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Health Of Studies 3 (1)*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. [https://www.researchgate.net/publication/332987218_Hubungan_pendidikan_pekerjaan_dan_dukungan_suami_terhadap_keteraturan_kunjungan_ANC_pada_ibu_hamil_trimester_III/fulltext/5cfd4845299bf13a384a4134/332987218_Hubungan_pendidikan_pekerjaan_dan_dukungan_suami_terhadap_keteraturan_kunjungan_ANC_pada_ibu_hamil_trimester_III.pdf?origin=publication_detail](https://www.researchgate.net/publication/332987218_Hubungan_pendidikan_pekerjaan_dan_dukungan_suami_terhadap_keteraturan_kunjungan ANC_pada_ibu_hamil_trimester_III/fulltext/5cfd4845299bf13a384a4134/332987218_Hubungan_pendidikan_pekerjaan_dan_dukungan_suami_terhadap_keteraturan_kunjungan_ANC_pada_ibu_hamil_trimester_III.pdf?origin=publication_detail). Diakses pada tanggal 15 September 2019.
- Jhonson, L. & Lenny, R. 2014. *Keperawatan Keluarga, Plus Contoh Kasus Askep Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemendes RI. 2016. *Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2016*. Jakarta: Depkes RI

- Marsitha, Assa A., Arundina, Agustina & Effiana. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II. *Jurnal Kedokteran 4 (2)*. Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat <https://media.neliti.com/media/publications/194017-ID-hubungan-tingkat-pengetahuan-dan-dukunga.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2019.
- Maryunani, Anik. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pantiawati. 2016. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rahayu, Retno & Purwaningtyas, Fina. 2015. Studi Tentang Perilaku Suami Dan Keluarga Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/biomed/article/download/858/830>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.
- Ruindungan, Ribka Y., Kundre, R., & Masi, Gresty.N.M. 2017. Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Rsud Tobelo. *e-Journal Keperawatan e-Kp 5 (1)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://media.neliti.com/media/publications/107814-ID-hubungan-pemeriksaan-antenatal-care-anc.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2019.
- Sarwono. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Simkin, P. 2013. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Jakarta: ARCAN
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, Ari. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: ANDI.
- Suparyanto. 2012. *Konsep Peran Suami*. Yogyakarta: In Media.
- Suparyanto. 2012. *Konsep Peran Suami*. Yogyakarta: In Media.
- Syaifuddin. 2012. *Anatomi Fisiologi Untuk Keperawatan dan Kebidanan Edisi ke Empat*. Jakarta: EGC

